

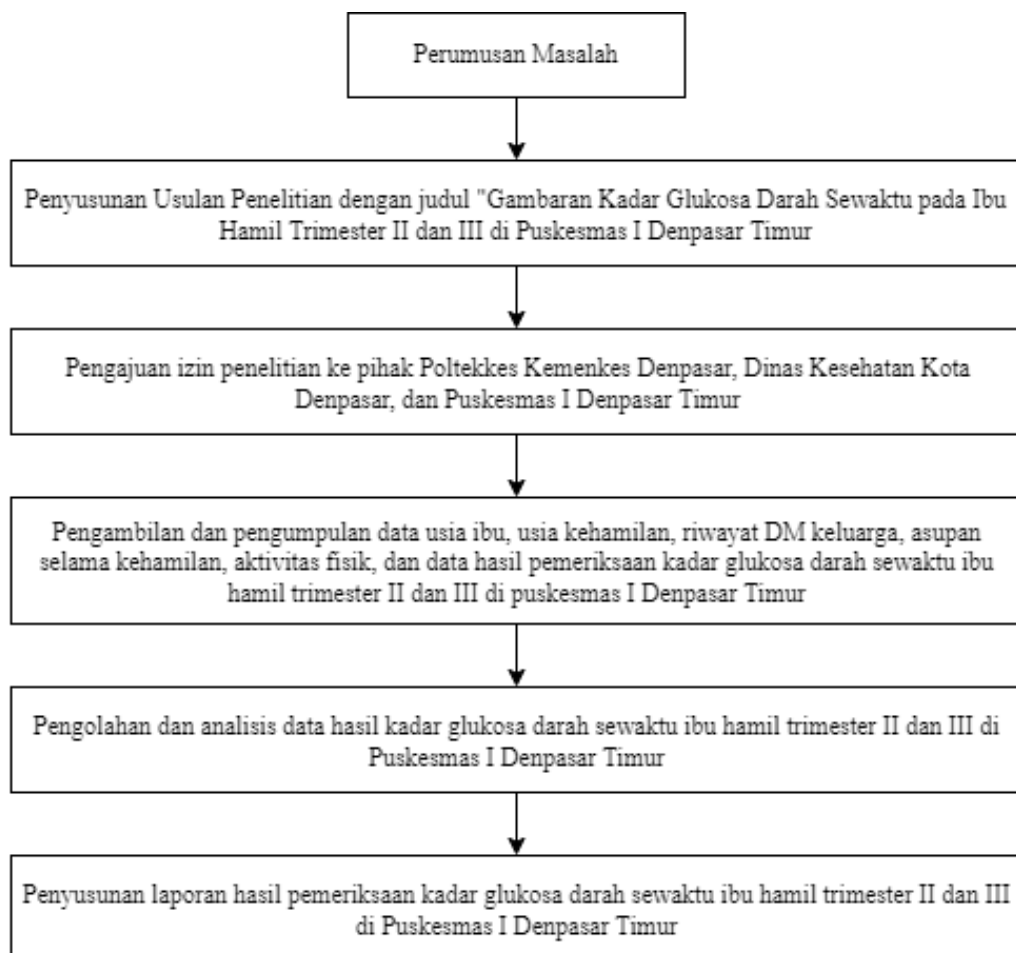
## BAB IV

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif yang bertujuan untuk menyajikan gambaran lengkap karakteristik populasi atau fenomena yang sedang diteliti yaitu terkait gambaran kadar glukosa darah sewaktu pada ibu hamil trimester II dan III di Puskesmas I Denpasar Timur.

#### B. Alur Penelitian



Gambar 2 Alur Penelitian

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Pengambilan sampel dan pemeriksaan sampel berlokasi di Puskesmas I Denpasar Timur. Dilaksanakan pada bulan Maret – April 2022.

### **D. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi penelitian**

Keseluruhan sesuatu yang karakteristiknya mungkin diselidiki/diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester II dan III yang melakukan pemeriksaan kehamilan di Puskesmas I Denpasar Timur. Setelah dilakukan survey langsung, populasi ibu hamil trimester II dan III yang memeriksakan kehamilan di puskesmas I Denpasar Timur sebanyak 90 orang sepanjang awal tahun 2022.

#### **2. Sampel penelitian**

##### **a. Unit analisis dan responden**

Dalam penelitian ini, yang termasuk kedalam unit analisis adalah kadar glukosa darah sewaktu. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil dengan usia kehamilan trimester II dan III yang memeriksakan kandungannya di Puskesmas I Denpasar Timur dan bersedia menjadi responden.

##### **b. Besar sampel**

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester II dan III yang melakukan pemeriksaan kehamilan di Puskesmas I Denpasar Timur sebanyak 30 orang. Penentuan jumlah besar sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin (Noor, 2012).

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{90}{1 + 90 (0.15)^2}$$

$$n = \frac{90}{1+90 (0,0225)}$$

Keterangan:

n = besar sampel

N = jumlah populasi

e = *error level* (tingkat kesalahan)

$$n = 30 \text{ orang}$$

### 3. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling*. Salah satu teknik dalam *non probability sampling* adalah *accidental sampling*. *Sampling Insidental* atau *Accidental Sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja pasien yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2016). Dimana, penelitian ini dilaksanakan selama 4 hari dan diperoleh 30 responden ibu hamil trimester II dan III yang memeriksakan kandungannya di Puskesmas I Denpasar Timur.

## E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

### 1. Jenis pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan jenis data primer dan sekunder.

#### a. Data primer

Data primer yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah kadar glukosa darah sewaktu pada ibu hamil trimester II dan III di Puskesmas I Denpasar Timur, serta hasil wawancara mengenai umur ibu hamil, riwayat penyakit DM pada keluarga, asupan selama kehamilan dan aktivitas fisik.

b. Data sekunder

Data sekunder diperoleh dari sumber data beberapa e-book, artikel, literatur-literatur jurnal yang terkait dan jumlah kunjungan ibu hamil trimester II dan III di Puskesmas I Denpasar Timur.

## **2. Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara dan pemeriksaan kadar glukosa darah sewaktu pada ibu hamil trimester II dan III dengan menggunakan glukometer metode POCT. Wawancara merupakan mendapatkan informasi tentang identitas responden menggunakan format yang tergabung dilembar observasi. Pengumpulan data dilakukan sesuai dengan protokol kesehatan yang berlaku yaitu menjaga jarak, memakai masker dan mencuci tangan.

## **3. Instrumen penelitian**

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini :

- a. Lembar wawancara subjek penelitian
- b. Lembar persetujuan (*Informed consent*)

## **4. Alat, bahan dan prosedur kerja**

Berikut alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini :

- a. Alat

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah APD (masker, handscoon, haircap), autoklik Sinocare, blood lancet Sinocare, alat glukometer Sinocare, wadah limbah infeksius.

- b. Bahan

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kapas alkohol, strip glukosa Sinocare, dan sampel whole blood (darah kapiler).

c. Prosedur kerja

Prosedur kerja pemeriksaan glukosa darah sewaktu dengan metode POCT (B. Patologi Klinik, 2018).

**Pra analitik**

1) Persiapan pasien :

Tidak ada persiapan khusus.

2) Persiapan sampel :

Pengambilan sampel sebaiknya pagi hari karena adanya variasi diurnal. Pada sore hari glukosa darah lebih rendah sehingga banyak kasus DM yang tidak terdiagnosis.

3) Persiapan alat dan bahan

**Analitik**

1) Alat glukometer disiapkan

2) Jarum dimasukkan dalam lancet dan dipilih nomor pada lancet sesuai ketebalan kulit pasien

3) Chip khusus untuk pemeriksaan glukosa dimasukkan pada alat glukometer pada tempatnya (sesuai alat glukometer)

4) Strip dimasukkan pada tempatnya (sesuai alat glukometer)

5) Jari kedua/ketiga/keempat pasien dibersihkan dengan menggunakan kapas alkohol lalu dibiarkan mengering

6) Darah kapiler diambil dengan menggunakan lancet yang ditusuk pada jari kedua/ketiga/keempat pasien

- 7) Sampel darah kapiler dimasukkan ke dalam strip dengan cara ditempelkan pada bagian khusus pada strip yang meyerap darah
- 8) Hasil pengukuran kadar glukosa akan ditampilkan pada layar
- 9) Strip dicabut dari alat Glukometer
- 10) Lancet dibuang dari autoklik

### **Pasca analitik**

| Interpretasi Hasil |              |
|--------------------|--------------|
| Tidak DMG          | < 90 mg/dL   |
| Pre-DMG            | 90-199 mg/dL |
| DMG                | ≥200 mg/dL   |

### **F. Pengolahan dan Analisis Data**

Dari penelitian diatas diperoleh pengolahan atau analisis data dengan cara deskriptif. Hal ini dikarenakan data yang diperoleh selanjutnya dikumpulkan, dikelompokkan, diolah, dan disajikan dalam bentuk tabel kemudian dibahas secara naratif terkait gambaran kadar glukosa darah sewaktu pada ibu hamil trimester II dan III di Puskesmas I Denpasar Timur.

### **G. Etika Penelitian**

Pada penelitian ini dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, yang terdiri dari :

1. Menghormati individu (*Respect for persons*)

Etika menghormati individu memuat dua hal yaitu menghormati otonomi dan melindungi subjek penelitian. Menghormati otonomi (*Respect for autonomy*) yaitu salah satu etika penelitian, yang dimana peneliti menghargai kebebasan subjek penelitian terhadap pilihannya sendiri. Melindungi subyek penelitian

(*Protection of persons*) yaitu peneliti harus berusaha melindungi subjek yang diteliti agar terhindar dari bahaya atau ketidaknyamanan fisik maupun mental.

## 2. Kemanfaatan (*Beneficience*)

Kewajiban secara etik untuk memaksimalkan manfaat dan meminimalkan kerugian yang dialami subjek yang diteliti. Semua penelitian harus bermanfaat bagi masyarakat, desain penelitian harus jelas, peneliti yang bertanggung jawab harus mempunyai kompetensi yang sesuai.

## 3. Berkeadilan (*Distributive justice*)

Keseimbangan antara beban dan manfaat ketika berpartisipasi dalam penelitian. Setiap individu yang berpartisipasi dalam penelitian harus di perlakukan sesuai dengan latar belakang dan kondisi masing-masing. Perbedaan perlakuan antara satu individu/kelompok dengan lain dapat dibenarkan bila dapat dipertanggung jawabkan secara moral dan dapat diterima oleh masyarakat.

## 4. Tanpa nama (*Anonymity*)

*Anonymity* adalah salah satu etika penelitian, dimana peneliti memberikan jaminan untuk tidak memberikan atau mencantumkan nama responden dan hanya ditulis berupa inisial subjek penelitian pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

## 5. Kerahasiaan (*Confidentially*)

*Confidentially* merupakan adanya jaminan oleh peneliti untuk menjaga kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

Diperlukan kedisiplinan responden dan peneliti dalam memastikan kepatuhan terhadap standar etika riset dimasa pandemi serta kepatuhan dalam melaksanakan aturan yang sudah ditetapkan mengenai protokol kesehatan di masa pandemi (Eesti et al., 2020).